

## INTISARI

Ujian merupakan stressor yang dapat menimbulkan kecemasan. Pada mahasiswa tingkat I frekuensi kecemasan masih cukup tinggi karena mahasiswa belum dapat mengadakan penyesuaian diri terhadap kondisi dan situasi belajar mengajar di Perguruan Tinggi. Mata kuliah Anatomi bagi sebagian besar mahasiswa menjadi momok, karena sulit dipelajari dan dipahami dibandingkan dengan mata kuliah Biologi.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan kecemasan dalam menghadapi ujian Anatomi dan Biologi, dan untuk mengetahui adanya perbedaan kecemasan mahasiswa laki-laki dan perempuan dalam menghadapi ujian Anatomi dan Biologi.

Subjek penelitian adalah mahasiswa baru FK UMY angkatan 1998/1999. Pengambilan subjek dengan metode random sampling. Dari 100 kuesioner yang disebar, subjek yang memenuhi syarat sebesar 64 responden. Pengukuran tingkat kecemasan menggunakan T-MAS dan untuk menilai kejujuran subjek menggunakan L-MMPI. Uji Statistis yang digunakan adalah Chi-square ( $\chi^2$ ) dan t-test.

Hasil-hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1). Tidak ada perbedaan bermakna ( $p > 0,05$ ) frekuensi tingkat kecemasan dalam menghadapi ujian Anatomi dan Biologi. (2). Ada perbedaan bermakna ( $p < 0,05$ ) frekuensi kecemasan mahasiswa laki-laki dan perempuan dalam menghadapi ujian Anatomi. (3). Tidak ada perbedaan bermakna ( $p > 0,05$ ) frekuensi kecemasan mahasiswa laki-laki dan perempuan dalam menghadapi ujian Biologi. (4). Ada perbedaan bermakna ( $p < 0,05$ ) frekuensi kecemasan mahasiswa perempuan dan laki-laki dalam menghadapi ujian Anatomi dan Biologi. (5). Tidak ada perbedaan bermakna ( $p > 0,05$ ) frekuensi kecemasan mahasiswa perempuan dalam menghadapi ujian Anatomi dan Biologi. (6). Tidak ada perbedaan bermakna ( $p > 0,05$ ) frekuensi kecemasan mahasiswa laki-laki dalam menghadapi ujian Anatomi dan Biologi. (7). Tidak ada perbedaan bermakna ( $p > 0,05$ ) rata-rata skor kecemasan dalam menghadapi ujian Anatomi dan Biologi. (8). Tidak ada perbedaan bermakna ( $p > 0,05$ ) rata-rata skor kecemasan mahasiswa perempuan dan laki-laki dalam menghadapi ujian Anatomi dan Biologi.

Berdasarkan hasil-hasil tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan tingkat kecemasan dalam menghadapi ujian Anatomi dan Biologi pada mahasiswa FK UMY angkatan 1998/1999.